

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang hasil kesimpulan dari ikhtisar temuan penelitian dan juga saran anjuran yang dikemukakan penulis kepada pihak terkait sebagai pertimbangan untuk diaplikasikan dalam penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengukuran penerimaan teknologi QRIS pada generasi Z di Provinsi Lampung dengan menggunakan metode TAM, dapat disimpulkan bahwa teknologi QRIS telah diterima sangat baik oleh generasi Z di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, Hasil interpretasi menunjukkan tingkat persentase penerimaan QRIS yang sangat tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 91,79%. Namun Meski uji interpretasi validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam TAM valid dan reliabel, serta uji signifikansi mengonfirmasi hubungan yang signifikan antar variabel TAM, berdasarkan fakta jumlah pengguna QRIS yang masih rendah dan juga hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa hasil *t.statistic* dari pengukuran pengaruh variabel *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Actual Use* (AU) hanya sebesar 0,3 , serta

Behavioral Intention to Use (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) dengan nilai 0,5, sehingga keduanya memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan literasi digital dan promosi yang lebih luas untuk memperkuat keyakinan Gen Z dalam menggunakan QRIS secara konsisten. Dengan demikian, sikap positif terhadap QRIS (ATU) dan niat untuk menggunakannya (BIU) dapat lebih efektif mendorong penggunaan aktual (AU) teknologi QRIS dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu dari hasil analisis, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

a. Tingkat Penerimaan yang Tinggi

Berdasarkan rata-rata persentase penerimaan sebesar 91,79%, dapat disimpulkan bahwa teknologi QRIS sangat diterima dengan baik oleh generasi Z di Provinsi Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa QRIS memberikan manfaat dan mudah digunakan, sesuai dengan variabel-variabel dalam model TAM.

a. Hasil Analisa dari Uji Validitas dan Reliabilitas Menunjukkan Pengaruh yang Kuat dan Signifikan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* untuk semua indikator variabel melebihi angka 0,7, yang berarti indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur variabel laten. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan adanya validitas konvergen yang baik, di mana

setiap indikator variabel dapat menjelaskan variabel latennya dengan baik. Untuk validitas diskriminan, kriteria *Fornell-Larcker* dan *Cross Loading* menunjukkan hasil yang valid. Nilai korelasi antar variabel lebih besar daripada nilai korelasi lainnya, sehingga variabel-variabel yang diuji memenuhi syarat validitas diskriminan yang baik.

b. Hubungan Antar Variabel yang *Signifikan*

Uji *signifikansi* dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-value*. Semua hubungan antar variabel dalam model TAM memiliki *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel dalam model TAM adalah *signifikan*. Dengan demikian, variabel *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Behavioral Intention to Use (BIU)*, dan *Actual System Use (AU)* saling mempengaruhi secara signifikan.

Dengan demikian secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi QRIS diterima dengan baik oleh generasi Z di Provinsi Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat penerimaan teknologi QRIS pada generasi Z di Provinsi Lampung menggunakan Metode TAM, beberapa saran dapat

diberikan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang lebih komprehensif dan mendalam dapat dicapai:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Digital

Disarankan agar pihak terkait, seperti bank, lembaga keuangan, dan instansi pemerintah, memperluas program edukasi tentang QRIS dan manfaatnya. Program literasi keuangan digital dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, atau kampanye di media sosial yang sesuai dengan kebiasaan Gen Z. Program edukasi ini diharapkan mampu untuk mengatasi kesenjangan literasi serta pengetahuan manfaat dari teknologi QRIS.

2. Memperluas Penelitian Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Lain

Selain menggunakan TAM, penelitian di masa mendatang bisa menggunakan atau mengkombinasikan model lain seperti *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, atau *Diffusion of Innovation Theory* untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami adopsi teknologi QRIS. Penggunaan pendekatan metode lainnya atau kombinasi model pendekatan penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi.

3. Penggunaan Data *Longitudinal*

Penelitian ini menggunakan *data cross-sectional* yang hanya menangkap persepsi pada satu titik waktu. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan desain

longitudinal untuk melacak perubahan persepsi dan penerimaan QRIS dari waktu ke waktu. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dinamis mengenai bagaimana generasi Z beradaptasi terhadap teknologi ini seiring berjalannya waktu.

Dengan mengintegrasikan berbagai saran tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan signifikan dalam memetakan penerimaan teknologi pembayaran digital di Indonesia.